

ABSTRAK

Pengembangan sektor pariwisata saat ini menjadi salah satu prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Pulau Jawa yang merupakan salah satu kawasan pengembangan pariwisata di Jawa Tengah dengan potensi pariwisata yang cukup menarik. Berdasarkan statistik jumlah pengunjung jenis wisata yang paling diminati adalah wisata alam dengan jumlah pengunjung pada tahun 2013 jumlah pengunjung mencapai 606.001 pengunjung. Jumlah ini meningkat sekitar 10% dari tahun sebelumnya. Wisata alam yang ada di Kabupaten Jepara mayoritas adalah pantai karena letaknya yang berada di pesisir utara Pulau Jawa. Pantai yang ada di Kabupaten Jepara cukup banyak akan tetapi pada Tourism Information Center Kabupaten Jepara terdapat 8 pantai yang jadi keunggulan di Kabupaten Jepara salah satunya yaitu Pantai Bondo. Masing-masing pantai memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Pemerintah juga telah melakukan pengembangan pada daya tarik wisata tersebut akan tetapi pada Pantai Bondo meskipun pariwisata Pantai Bondo juga telah tercantum dalam pengembangan pariwisata yang ada dalam Rencana Tata Ruang Kabupaten Jepara tahun 2011-2031 dan memiliki potensi yang unik jika dibandingkan dengan potensi wisata lain di Kabupaten Jepara.

Desa Bondo merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Jepara dengan kondisi yang kurang berkembang dengan 35,8% penduduknya merupakan keluarga prasejahtera. Kondisi yang tidak berkembang ini bertolak belakang dengan potensi yang dimiliki. Desa Bondo memiliki potensi wisata yaitu Pantai Bondo yang masih alami dan terdapat kepercayaan bahwa apabila mandi atau berendam pada Jumat Wage maka penyakitnya akan sembuh. Selain itu juga terdapat potensi wisata lain yaitu Telaga Sejuta Akar yang merupakan sebuah sumber air yang menyerupai telaga dan dikelilingi pohon karet yang sangat besar. Kondisi lokasi wisata yang belum dikembangkan tersebut membuat potensi - potensi yang ada belum memiliki dampak positif yang cukup berarti bagi masyarakat. Bahkan pada kawasan Telaga Sejuta Akar yang seharusnya digunakan untuk tempat wisata, digunakan untuk melakukan hal yang tidak sewajarnya. Maka dari itu perlu ada pengembangan potensi pariwisata yang ada sehingga dapat berdampak pada perekonomian masyarakat.

Dalam kerangka pengembangan potensi pariwisata yang ada di Desa Bondo maka perlu diketahui tipologi daya tarik wisata saat ini. Oleh karena itu terdapat pertanyaan penelitian apa tipologi daya tarik wisata yang ada di Desa Bondo. Dengan pertanyaan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan tipologi daya tarik wisata dalam rangka pengembangan potensi wisata di Desa Bondo. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan pengembangan potensi pariwisata yang ada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menganalisis demand dan supply pariwisata yang kemudian menggunakan matriks Boston Consulting Group untuk mengetahui tipologi daya tarik wisata yang ada. Analisis berikutnya adalah identifikasi siklus hidup daya tarik wisata Desa Bondo.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa demand pariwisata di Desa Bondo lebih tinggi dari supply nya. Dengan demikian maka perlu adanya pengembangan potensi produk wisata sehingga diharapkan potensi yang ada akan berkembang. Sedangkan dari sisi siklus hidupnya pariwisata desa Bondo saat ini berada pada posisi awal perkembangan. Sehingga potensi yang ada saat ini apabila tidak ditindak lanjuti dengan strategi-strategi pengembangan yang baik maka akan berpotensi terjadi penurunan dan apabila dikembangkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakatnya.

Kata Kunci: Tipologi, Daya Tarik Wisata, Pariwisata, Desa Bondo